

ABSTRAK

IIN KANIA, 2108220051, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan campur kode pada media sosial, khususnya *YouTube*, yang mencerminkan dinamika bahasa masyarakat digital dan berpotensi dimanfaatkan sebagai pengayaan bahan ajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik campur kode pada tuturan *Channel YouTube* Nia Ramadani serta mendeskripsikan alternatif pengayaan bahan ajar menulis teks ulasan yang memanfaatkan hasil analisis campur kode tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa tuturan dalam beberapa video pada *Channel YouTube* Nia Ramadani. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik telaah pustaka, simak, catat, dokumentasi, dan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode yang ditemukan berupa penyisipan unsur bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk kata, frasa, dan klausa. Selain itu, hasil penelitian dimanfaatkan untuk mengembangkan bahan ajar digital teks ulasan yang memenuhi prinsip keterpaduan, fleksibilitas, keaktifan, dan relevansi. Dengan demikian, campur kode pada *Channel YouTube* Nia Ramadani dapat dijadikan alternatif pengayaan bahan ajar yang menarik, kontekstual, serta mampu meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dan literasi digital peserta didik.

Kata kunci: campur kode, YouTube, teks ulasan